

Sistem Pengadaan Bahan Baku Wedding

(Studi Kasus: Beka Decoration)

**Pandhu Pramarta¹, Danang Sutrisno²,
Bertha Meyke Waty Hutajulu³**

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

pandhu.unindra@gmail.com, dngs3674@gmail.com,
bertha.hutajoleo@gmail.com

Received: May 29, 2022 **Revised:** June 30, 2022 **Accepted:** July 17, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.3 (2022), Pp.573-581

Abstrak: Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Mulai dari kegiatan pengadaan barang dan pengolahan data barang di gudang sampai tahap evaluasi hasil pengadaan. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi sangat diperlukan untuk membantu usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tersebut. Beberapa permasalahan pengadaan bahan baku yang dialami usaha tersebut sehingga diperlukan suatu sistem informasi pengadaan bahan baku, informasi ini bertujuan untuk menjadi alat bantu bagi Usaha Booth Wedding agar dapat mengelola informasi pengadaan bahan baku dengan baik dan membantu mengevaluasi hasil pengadaan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengadaan Bahan Baku, Beka Decoration

Abstract: Along with the development of increasingly sophisticated technology, the role of technology lately is very necessary to assist a company in carrying out its daily operational activities, starting from the procurement of goods and data processing of goods in the warehouse to the evaluation stage of the procurement results. Therefore, an information system is needed to assist businesses in carrying out their operational activities. Some of the raw material procurement problems experienced by the business so that an information system for the procurement of raw materials is needed, this information aims to be a tool for the Wedding Booth Business to be able to manage raw material procurement information properly and help evaluate procurement results.

Keywords: Information System, Raw Material Procurement, Beka Decoration

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sistem informasi pada era sekarang ini sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena sistem informasi telah masuk pada hampir semua kehidupan dan telah mengubah cara-cara kita untuk melakukan berbagai kegiatan. Dengan adanya sistem informasi maka pencarian dan penyusunan suatu informasi dapat menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, perencanaan sistem informasi bagi suatu organisasi sudah selayaknya terintegrasi pada perencanaan organisasi tersebut sehingga keberadaan dari sistem informasi ini



DOI: 10.52362/jisamar.v6i3.862

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

menjadi bagian dan strategi organisasi dalam rangka mencapai visi dan misinya. Perancangan suatu sistem informasi itu sendiri haruslah mencerminkan hubungan yang saling terkait dengan aspek yang ada pada perencanaan organisasi. Suatu sistem informasi semestinya memiliki kemampuan, syarat atau kriteria tertentu sehingga apa yang diinginkan pemakai dari sistem informasi dapat diwujudkan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, Mulai dari kegiatan pengadaan barang dan pengolahan data barang di gudang sampai tahap evaluasi hasil pengadaan. Oleh karena itu, sebuah sistem informasi sangat diperlukan untuk membantu usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tersebut. Beberapa permasalahan pengadaan bahan baku yang dialami usaha tersebut sehingga diperlukan suatu sistem informasi pengadaan bahan baku, informasi ini bertujuan untuk menjadi alat bantu bagi Usaha Booth Wedding agar dapat mengelola informasi pengadaan bahan baku dengan baik dan membantu mengevaluasi hasil pengadaan.

Pada saat ini sistem yang ada pada BEKA Decorstion masih menggunakan secara manual, mulai dari pencatatan data barang dan data lainnya yang ada, sampai media penyimpanan bukti pembayaran transaksi, sering terjadi kehilangan laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang akan diperlukan oleh pimpinan maupun karyawan. Maka dari itu dengan adanya perancangan sistem informasi untuk pengadaan bahan baku usaha booth wedding ini diharapkan sistem informasi tersebut dapat dibuat secara tepat, guna memudahkan untuk mencari informasi mengenai data-data yang ada dan semua kegiatan pekerjaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode perancangan sistem untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memenuhi kebutuhan pemakai sistem. Desain penelitian ini dilakukan berdasarkan Diagram Alir Data (DAD) pembuatan aplikasi berikut ini :



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian Grounded Research. Berbeda dari kebanyakan penelitian yang mana dari teori dijabarkan hipotesis sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan, kemudian dilakukan verifikasi untuk menguji kebenaran hipotesis. Akan tetapi, Grounded Research bertolak dari fakta dan dari fakta tanpa teori dicoba mewujudkan suatu teori.

2.2. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi



DOI: 10.52362/jisamar.v6i3.862

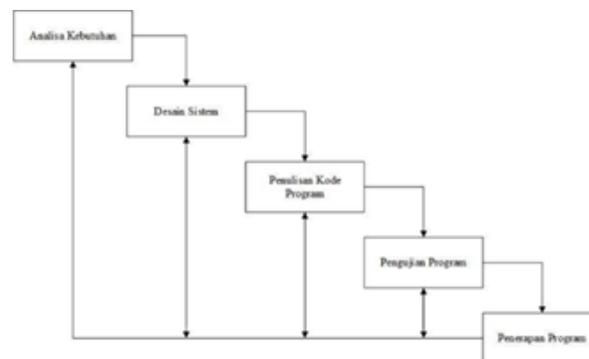
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Observasi Yaitu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung, pencatatan, dan pengumpulan data-data yang dilakukan pada BEKA Decoration.
2. Wawancara
Melakukan metode wawancara dalam pengumpulan data yang diperlukan.

 3. Studi Pustaka
Yakni metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan yang diajukan. Peneliti membaca buku yang terkait dengan perancangan sistem aplikasi pengadaan bahan baku. Peneliti mendatangi perpustakaan Universitas Indraprasta untuk melihat dan membaca skripsi yang terkait dengan aplikasi pengadaan bahan baku. Juga catatan kuliah yang peneliti baca selama perkuliahan yang terkait dengan pembuatan aplikasi pengadaan.

Langkah-Langkah Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi sistem informasi pengadaan bahan baku wedding penulis menggunakan pemodelan waterfall. Pada proses waterfall ditunjukkan metode pengembangan dimana pengembangan aplikasi diharuskan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 2. Model Waterfall

- a. Analisa Kebutuhan
Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian di analisa dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan hasil yang optimal.
- b. Analisa Kebutuhan
Desain di kerjakan setelah kebutuhan selesai di kumpulkan secara lengkap
- c. Penulisan Kode Program
Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang di bangun langsung diuji baik secara unit.
- d. Pengujian Program
Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan.
- e. Penerapan Program
Mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pengecekan secara berkala sebelum program diresmikan.

2.3. Materi

Perancangan



DOI: 10.52362/jisamar.v6i3.862

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Dalam bukunya yang berjudul Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak mengungkapkan:“Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya”. [1]

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [2]

Pengadaan

Kebutuhan dan pasokan barang atau jasa di bawah kontrak atau pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Pengadaan dapat mempengaruhi keseluruhan proses arus barang karena merupakan bagian penting dalam proses tersebut. pengadaan barang dan jasa yakni perolehan barang, jasa dan pekerjaan perusahaan dengan cara dan waktu tertentu, yang menghasilkan nilai terbaik bagi perusahaan. [3]. Pengadaan barang dan jasa adalah upaya mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan yang dilakukan atas dasar pemikiran yang logis dan sistematis (the system of thought), mengikuti norma dan etika yang berlaku, berdasarkan metode dan proses pengadaan yang baku. [4]

Basis Data

Data adalah “Kumpulan data yang saling berhubungan secara logikal, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Basis Data adalah sebuah penyimpanan data yang besar yang bisa digunakan oleh banyak pengguna dan departemen”.

Semua data terintegrasi dengan jumlah duplikasi yang minimum. Basis Data tidak lagi dipegang oleh satu departemen, tetapi dibagikan ke seluruh departemen pada perusahaan. Basis Data itu sendiri tidak hanya memegang data operasional organisasi tetapi juga penggambaran dari data tersebut. [5]

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. PEMBAHASAN

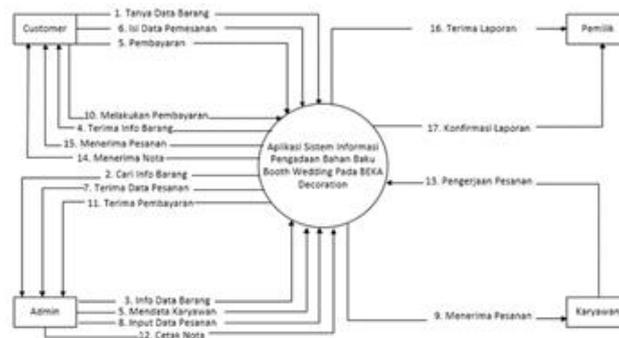
Dekomposisi Fungsi Sistem

Prosedur sistem yang diusulkan ini sebagian besar sama seperti sistem berjalan sebelumnya. Adapun prosedur yang diusulkan akan dijelaskan pada proses sebagai berikut :



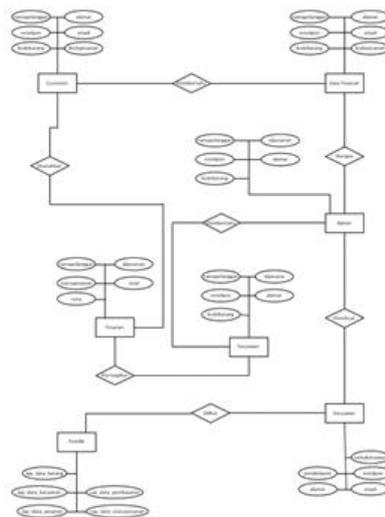
Gambar 3. Dekomposisi Fungsi Sistem

Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

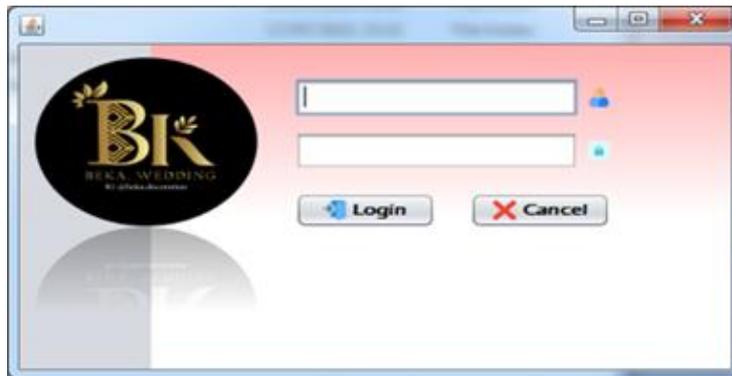
Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)



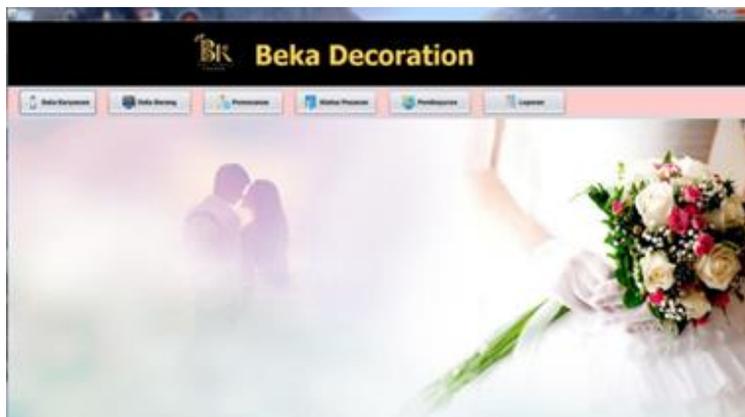
Tampilan *Login*



Gambar 6. Tampilan Menu *Login*

Tampilan Login ini muncul diawal saat pengoprasian program perancangan sistem aplikasi penjualan kaos sablon. Tampilan Login di isi oleh admin. Admin memasukkan username dan password yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoprasikan sistem. Jika username dan password sesuai, maka akan masuk ketampilan menu utama.

Tampilan Menu Utama



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

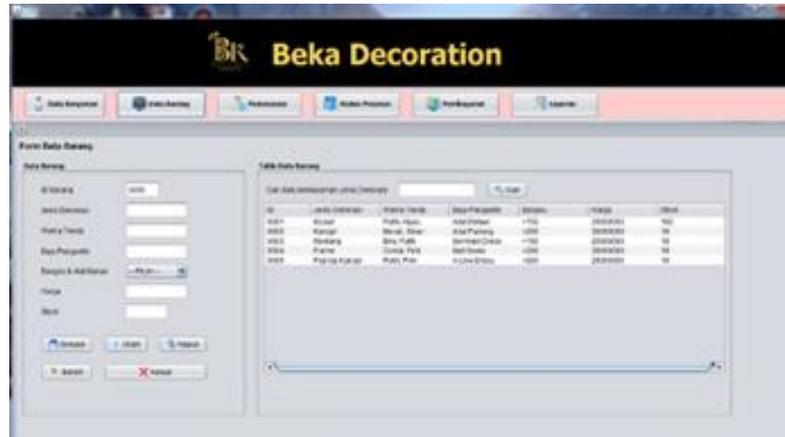
Tampilan Menu Utama ini terdapat beberapa tombol yang akan menampilkan form-form masukan dan keluaran



DOI: 10.52362/jisamar.v6i3.862

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

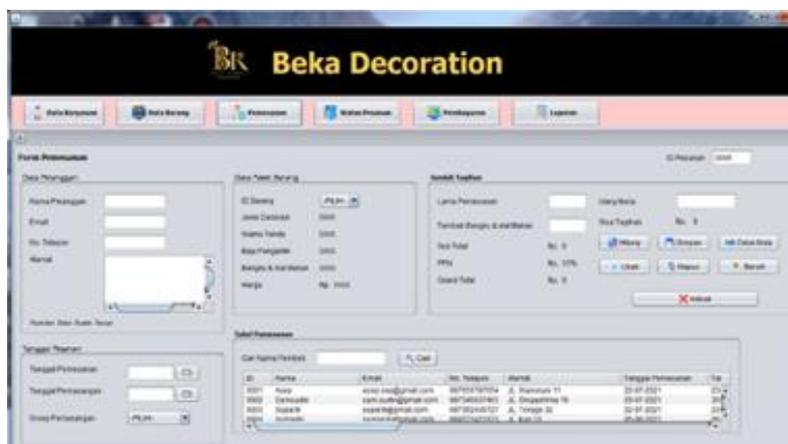
Tampilan Data Barang



Gambar 8. Tampilan Data Barang

Pada tampilan form data Barang ini, admin dapat melakukan penambahan data barang, mengubah data barang, menghapus data barang dan mencari data barang. Untuk menambahkan data barang maka admin harus mengisi form tersebut, kemudian memilih tombol tambah untuk menyimpan. Lalu untuk mengubah data barang dilakukan dengan cara mengisi kolom cari lalu memilih tombol cari dan lakukan pengubahan sesuai yang diinginkan, setelah selesai pilih tombol ubah. Sedangkan untuk menghapus data barang dilakukan dengan cara mengisi kolom cari lalu memilih tombol cari, kemudian pilih tombol hapus. Selain itu admin dapat melakukan pencarian data sablon yang sudah tersimpan, dengan cara melihat tabel atau memasukkan nama sablon di kolom cari yang akan dicari, kemudian memilih tombol cari.

Tampilan Menu Pemesanan

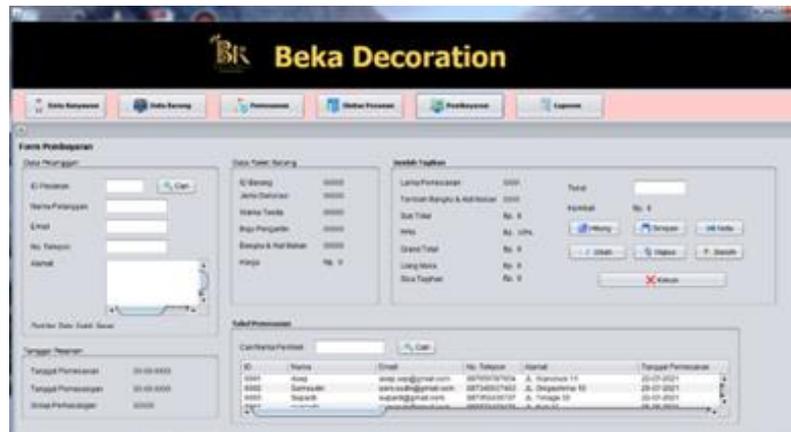


Gambar 9. Tampilan Menu Pemesanan



Pada tampilan form status pesanan ini, admin dapat melakukan pengecekan terhadap pesanan yang sedang ada di toko booth wedding ini. Untuk melakukannya admin di minta untuk memasukkan nomor id pelanggan yang memesan dan setelah itu data yang lainnya akan terisi dan mengisi status pesanan, selanjutnya tekan tombol simpan untuk menyimpan data status pesanan.

Tampilan Menu Pembayaran



Gambar 10. Tampilan Menu Pembayaran

Pada tampilan menu pembayaran ini, admin dapat melihat jumlah uang yang harus dibayarkan oleh customer, untuk melakukannya admin di minta untuk memasukan id pesanan jika sudah form lainya akan terisi dan akan terlihat jumlah uang yang harus dibayarkan, setelah memasukan jumlah sisa pembayaran admin di minta untuk klik tombol cetak untuk mencetak nota pembayaran dan admin juga diminta untuk klik tombol save agar pembayaran ini tersimpan di database

IV. KESIMPULAN

Pada sistem ini semua data pemesanan dan penerimaan barang tersimpan dalam suatu database yang sama dengan berisi beberapa tabel yang saling terkait atau bergantung satu sama lain. Sehingga memudahkan pegawai dalam mengelola data dan jika sewaktu-waktu diperlukan informasi dari data-data pemesanan dan penerimaan barang tersebut dapat dengan cepat diperoleh. Mekanisme pengelolaan data pada sistem ini adalah purchasing atau pengguna menginput data barang dan data lainnya kedalam database menggunakan form inputan yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan, kegunaan dan pembuatan laporan.

REFERENSI

- [1] S. Rizky, "Konsep dasar rekayasa perangkat lunak," *Jakarta: Prestasi Pustaka*, 2011.
- [2] E. Junianto and Y. Primaesha, "Perancangan Sistem Tracking Invoice Laboraturium Pada PT Sucufindo (Persero) Bandung," *J. Inform.*, vol. 2, no. 2, 2015.
- [3] I. Bastian, "Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga," *Jakarta: Erlangga*, 2010.
- [4] R. Marbun, "Tanya Jawab Seputar Pengadaan Barang/Jasa." *Visi Media*, 2010.
- [5] T. M. Connolly and C. E. Begg, *Database systems: a practical approach to design, implementation, and management*. Pearson Education, 2005.
- [6] B. Triyono, S. Purwanti, and V. Yasin, "Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Informasi Pengiriman Dan



Penerimaan Surat Atau Paket Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Jaya Trade Indonesia),” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–53, 2017.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i3.862

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).